



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	ii
<b>PRASYARAT GELAR</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	xxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah .....	1
1.2 Kajian Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah' .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.4.1 Tujuan Umum .....	9
1.4.2 Tujuan Khusus .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Perubahan Iklim .....	11
2.1.1 Definisi Iklim .....	14
2.1.2 Unsur-unsur yang Mempengaruhi Perubahan Iklim .....	14
2.1.2.1. Curah Hujan .....	14
2.1.2.2. Suhu Udara .....	16

2.1.2.3. Kelembaban Udara .....	16
2.1.3 Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Vektor DBD .....	17
2.1.4 Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Kejadian DBD .....	22
2.2 Demam Berdarah <i>Dengue</i> .....	23
2.2.1 Definisi .....	23
2.2.2 Penyebab .....	23
2.2.3 Vektor Penular Demam Berdarah <i>Dengue</i> .....	24
2.2.3.1. Morfologi .....	25
2.2.3.2. Bionomik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	31
2.2.4 Mekanisme Penularan .....	34
2.2.5 Tempat Potensial bagi Penularan DBD .....	36
2.2.6 Ukuran Kepadatan Populasi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	37
2.2.6.1. Survey Nyamuk .....	37
2.2.6.2. Survey Jentik (Pemeriksaan Jentik) .....	38
2.2.6.3. Survey Perangkap Telur ( <i>Ovitrap</i> ) .....	40
2.2.7 Pemutusan Rantai Penularan .....	41
2.2.8 Epidemiologi Penyakit DBD .....	42
2.2.8.1. Pengertian Epidemiologi .....	42
2.2.8.2. Distribusi Penderita menurut Umur, Waktu dan Tempat .....	42
2.2.8.3. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap DBD .....	43
2.2.9 Pemberantasan Demam Berdarah <i>Dengue</i> .....	45
2.3 Aspek Manajemen dalam Upaya Kesehatan Puskesmas .....	49
2.4 Sistem Kewaspadaan Dini .....	50
2.4.1 SKD Penyakit Menular .....	50
 <b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
<b>PENELITIAN</b> .....	<b>52</b>
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	52
 <b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>55</b>
4.1 Jenis Penelitian .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penderita DBD Kota Banjarbaru Tahun 2007-September 2010	7
Tabel 1.2	Data Angka Bebas Jentik (ABJ) di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	8
Tabel 4.1	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel	57
Tabel 5.1	Luas Wilayah Kota Banjarbaru Berdasarkan Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Tahun 2001	62
Tabel 5.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Banjarbaru Tahun 2010	63
Tabel 5.3	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2010	64
Tabel 5.4	Jumlah Kelurahan Endemis DBD Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Berdasarkan Kasus Tahun 2008- 2010	65
Tabel 5.5	Kasus DBD di Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	66
Tabel 5.6	Jumlah Kasus DBD per Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	67
Tabel 5.7	Jumlah Kasus DBD per Bulan wilayah I di Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	68
Tabel 5.8	Jumlah Kasus DBD per Bulan wilayah II di Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	71
Tabel 5.9	Gambaran Angka Bebas Jentik (ABJ) Wilayah I dan Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2005-2010	74
Tabel 5.10	Curah Hujan Per Bulan di Wilayah I Kota Banjarbaru pada Tahun 2001-2010	76
Tabel 5.11	Distribusi Curah Hujan Wilayah I Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	77
Tabel 5.12	Curah Hujan Per Bulan di Wilayah II Kota Banjarbaru pada Tahun 2001-2010	78

5.6. Isu Strategis Perubahan Iklim yang Berpengaruh terhadap Kasus DBD .....	95
5.7 Kajian Manajemen Upaya Kesehatan Puskesmas yang Berkaitan dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD .....	96
5.8 Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD di Kota Banjarbaru .....	102
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>105</b>
6.1 Analisis Pengaruh Curah Hujan dengan Kejadian Penyakit DBD .....	105
6.2 Analisis Pengaruh Kelembaban Udara dengan Kejadian Penyakit DBD .....	110
6.3 Analisis Pengaruh Suhu Udara dengan Kejadian Penyakit DBD .....	112
6.4 Pengaruh Perubahan Iklim, ABJ terhadap Kasus DBD .....	116
6.5 Rekomendasi Manajemen Upaya Kewaspadaan Dini Penyakit DBD di Kota Banjarbaru .....	121
6.5.1 Input .....	123
6.5.2 Proses .....	123
6.10 Keterbatasan Penelitian .....	131
<b>BAB 7. PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
7.1 Kesimpulan .....	123
7.2 Saran .....	124

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Tabel 5.28	Analisis Jalur Pengaruh Curah Hujan, Kelembaban Udara, Suhu Udara, ABJ terhadap Jumlah Kasus DBD di Kota Banjarbaru	95
Tabel 5.29	Variabel yang berpengaruh terhadap Kasus DBD di Kota Banjarbaru	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Insiden dan Kabupaten/Kota di Indonesia Terjangkit DBD Tahun 1998 – 2008	3
Gambar 2.1	Insiden DBD dan Jumlah Kota dan Kecamatan di Indonesia yang Terkena, 1963 – 2003	23
Gambar 2.2	Karakteristik <i>Ae.aegypti</i> dan <i>Ae.albopictus</i>	25
Gambar 2.3	Telur Nyamuk <i>Aedes sp</i>	26
Gambar 2.4	Morfologi Bentuk Sisir Larva <i>Aedes aegypti</i> seperti Trisula (A) dan Sisir Larva <i>Aedes albopictus</i> berbentuk Lancip (B)	28
Gambar 2.5	Pupa Nyamuk <i>Aedes sp</i>	29
Gambar 2.6	Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	31
Gambar 2.7	Tempat Penampungan Air yang Ada di Sekitar Rumah (atas) dan di sekitar Kebun (bawah)	34
Gambar 2.8	Mekanisme Penularan Penyakit DBD	35
Gambar 2.9	Kegiatan Pemberantasan Jentik Nyamuk <i>Aedes sp</i>	41
Gambar 2.10	Kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini pada Penyakit Menular	51
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	55
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian	56
Gambar 5.1	Peta Lokasi Penelitian	63
Gambar 5.2	Angka <i>Incidence Rate</i> (IR) dan <i>Case Fatality Rate</i> (CFR) Kasus DBD di Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	67
Gambar 5.3	Jumlah Kasus DBD per Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	68
Gambar 5.4	<i>Trend</i> Jumlah Kasus DBD per Tahun di Wilayah I Kota Banjarbaru tahun 2001-2010	69

Gambar 5.5	<i>Trend</i> Jumlah Kasus DBD Per Bulan di Wilayah I Kota Banjarbaru tahun 2001-2010	70
Gambar 5.6	<i>Trend</i> Jumlah Kasus DBD per Tahun di Wilayah II Kota Banjarbaru tahun 2001-2010	72
Gambar 5.7	<i>Trend</i> Jumlah Kasus DBD per Bulan di Wilayah II Kota Banjarbaru tahun 2001-2010	73
Gambar 5.8	Diagram Jalur Hubungan $X_1, X_2, X_3, Y_1$ terhadap $Y_2$	87
Gambar 5.9	Diagram Jalur Hubungan $X_1, X_2, X_3, Y_1$ terhadap $Y_2$	90
Gambar 5.10	Diagram Jalur Hubungan $X_1, X_2, X_3, Y_1$ terhadap $Y_2$	93
Gambar 6.1	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah I Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	107
Gambar 6.2	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	108
Gambar 6.3	Pola Pengaruh Kelembaban Udara dan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah I Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	111
Gambar 6.4	Pola Pengaruh Kelembaban Udara dan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	112
Gambar 6.5	Pola Pengaruh Suhu Udara dan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah I Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	115
Gambar 6.6	Pola Pengaruh Suhu Udara dan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	115
Gambar 6.7	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Kelembaban Udara terhadap Kasus DBD di Wilayah I Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	117
Gambar 6.8	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Kelembaban Udara terhadap Kasus DBD di Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	118
Gambar 6.9	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Suhu Udara terhadap Kasus DBD di Wilayah I Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	118
Gambar 6.10	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Suhu Udara terhadap Kasus DBD di Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	119

Gambar 6.11	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Kelembaban Udara terhadap Kasus DBD di Wilayah I dan Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	120
Gambar 6.12	Pola Pengaruh Curah Hujan dan Suhu Udara terhadap Kasus DBD di Wilayah I dan Wilayah II Kota Banjarbaru Tahun 2001-2010	120
Gambar 6.13	Model Manajemen Kewaspadaan Dini Penyakit DBD	122
Gambar 6.14	Antisipasi dan Penanggulangan yang diusulkan	127



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan sebagai Responden Penelitian dan Panduan Interview
- Lampiran 2 Manuskrip Hasil Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)
- Lampiran 3 Hasil Statistik Analisis Jalur (*Path Analysis*)
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Arti Lambang

e	: Exponent
°	: Derajat
'	: menit
“	: detik
%	: persen
>	: lebih besar
<	: lebih kecil

### Daftar Singkatan

CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
IR	: <i>Incidence Rate</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
P2DBD	: Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>
P2M	: Pemberantasan Penyakit Menular
SKD	: Sistem Kewaspadaan Dini
EWARS	: <i>Early Warning Alert and Response System</i>
KLB	: Kejadian Luar Biasa
D1	: <i>Dengue 1</i>
ABJ	: Angka Bebas Jentik
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PJB	: Pemeriksaan Jentik Berkala
TPA	: Tempat Penampungan Air
mm	: mili meter
km	: kilo meter
km <sup>2</sup>	: kilo meter persegi
SD	: Standar Deviasi
Min-Max	: Minimal-Maksimal
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
MoU	: Memorandum of Understanding
SDM	: Sumber Daya Manusia